



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201932364, 11 Maret 2019

## Pencipta

Nama : **Rudi Ritonga, Sulistyani Puteri Ramadhani, , dkk**  
Alamat : Jl. Bukit Duri Tanjakan X No : 416 Rt 05 Rw 08, Kelurahan Bukit Duri, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Dki Jakarta, 12840  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Rudi Ritonga, Sulistyani Puteri Ramadhani, , dkk**  
Alamat : Jl. Bukit Duri Tanjakan X No : 416 Rt 05 Rw 08, Kelurahan Bukit Duri, Kecamatan Tebet Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 7, 12840

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Poster**

Judul Ciptaan : **Poster Pengabdian Pelatihan Keterampilan Guru SD Dalam Pengolahan Sampah Menjadi Barang Ekonomi Yang Bernilai Wilayah Kampung Perigi Bedahan, Sawangan Kota Depok**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 11 Maret 2019, di DKI Jakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000137099

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.  
NIP. 196611181994031001

**LAMPIRAN PENCIPTA**

No	Nama	Alamat
1	Rudi Ritonga	Jl. Bukit Duri Tanjakan X No : 416 Rt 05 Rw 08, Kelurahan Bukit Duri, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
2	Sulistiyani Puteri Ramadhani	Jl. Bukit Duri Tanjakan X No : 416 Rt 05 Rw 08, Kelurahan Bukit Duri, Kecamatan Tebet
3	Abdul Haris Rustaman	Jl. Salak Rt 011, Rw 004 Kelurahan Rabangodu Selatan, Kota Bima NTB

**LAMPIRAN PEMEGANG**

No	Nama	Alamat
1	Rudi Ritonga	Jl. Bukit Duri Tanjakan X No : 416 Rt 05 Rw 08, Kelurahan Bukit Duri, Kecamatan Tebet Jakarta Selatan
2	Sulistiyani Puteri Ramadhani	Jl. Bukit Duri Tanjakan X No : 416 Rt 05 Rw 08, Kelurahan Bukit Duri, Kecamatan Tebet Jakarta Selatan
3	Abdul Haris Rustaman	Jl. Salak Rt 001, Rw 004 Kel. Rabangodu Selatan, Kec Raba, BIMA, NTT





**SURAT TUGAS**  
**No.30/FIKT/DEKAN/STG/XI/2018**

Dekan Fakultas Sains Teknik dan Desain dengan ini menugaskan kepada:

No	Nama	NIDN	Prodi
1	Abdul Haris Sutarman, S.ST.,M.Ds.	0331128804	Desain Komunikasi Visual

Untuk melaksanakan pengabdian yang berjudul **“PELATIHAN KETERAMPILAN GURU SD DALAM PENGELOLAAN SAMPAH MENJADI BARANG EKONOMI YANG BERNILAI DI WILAYAH KAMPUNG PERIGI BEDAHAN SAWANGAN** “yang diselenggarakan pada:

Hari / Tgl : 30 November s.d 01 Desember 2018

Tempat : Kampung Perigi Bedahan Sawangan

Hasil dari pada kegiatan tersebut agar dapat dipublikasikan dalam bentuk Poster HKI.

Demikian surat tugas ini kami sampaikan, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Jakarta, 26 November 2018



**Homa P. Harahap, S.Si., M.M**  
**Dekan Fakultas Industri Kreatif dan Telematika**

**Tembusan:**

- Wakil Rektor Bidang Pembelajaran Dan Kemahasiswaan
- Kepala Biro SDM



**LAPORAN PENGABDIAN**



**PELATIHAN KETERAMPILAN GURU SD DALAM PENGELOLAAN  
SAMPAH MENJADI BARANG EKONOMI YANG BERNILAI DI WILAYAH  
KAMPUNG PERIGI BEDAHAN, SAWANGAN DEPOK**

**TIM PENYUSUN:**

**Rudi Ritonga, M.M.,M.Pd  
Sulistyani Puteri Ramadhani, M.Pd  
Abdul Haris Rustaman, S.ST., M.Ds.**

**UNIVERSITAS TRILOGI**

**2018**

## Abstrak

Permasalahan sampah yang terdapat diwilayah Depok, Jawa Barat menjadi salah satu masalah krusial bagi pemerintah. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh rendahnya kesadaran untuk membuang sampah di tempatnya. Dari hasil observasi dan wawancara diperoleh bahwa minimnya kesadaran dan terbatasnya kreatifitas masyarakat untuk memanfaatkan sampah menjadi barang ekonomi yang bernilai.

Melihat masalah tersebut ada beberapa solusi yang ditawarkan peneliti adalah, (1) dilaksanakannya pelatihan guru dalam mengembangkan kreatifitas sampah menjadi barang ekonomi dan distribusikan dengan melakukan penjualan barang hasil dari daur ulang sampah melalui berbagai media online.

Metode yang diterapkan adalah pemberian pelatihan dan pendampingan secara berkala kepada guru dan siswa Sekolah Dasar di sekitar kampung perigi Bedahan, Sawangan Jawa Barat. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu guru dan masyarakat sekitar serta pemerintah Depok untuk menyelesaikan permasalahan terus meningkatnya jumlah sampah, serta menanamkan jiwa teknoprenenur kepada guru yang akan ditularkan kepada siswanya sejak jenjang Sekolah Dasar

Menjawab tantangan tersebut peneliti terpanggil untuk menjadi salah satu motor penggerak dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia yaitu Guru SD salah satunya diwujudkan dengan program Pelatihan Keterampilan Guru Sd Dalam Pengelolaan Sampah Menjadi Barang Ekonomi Yang Bernilai Di Wilayah Kampung Perigi Bedahan, Sawangan Depok.

Luaran dari pelatihan ini yaitu : diterbitkan nya jurnal pengabdian tingkat nasional tidak bereputasi. Dampak panjang yang diharapkan adalah dihasilkannya guru yang kreatif dalam mengelola sampah menjadi barang ekonomi maupun media pembelajaran yang dapat dijual, masyarakat yang mandiri, berwirausaha, sehingga dapat berkontribusi pada percepatan pembangunan Indonesia.

Kata Kunci : pelatihan, guru SD, sampah, menjadi barang ekonomi,

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Analisis Situasi

Salah satu masalah di wilayah kota Depok adalah besarnya jumlah volume sampah. Wali Kota Depok Mohammad Idris menyebut angka produksi sampah saat ini di Kota Depok bisa mencapai 1.200 ton per hari. Produksi sampah yang masuk ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Cipayung sebesar 700 ton per hari karena keterbatasan kapasitas daya tampung. "Saat ini produksi sampah warga Depok sekitar 1.200 ton/hari". Hal ini dikutip dari (<https://www.republika.co.id/berita/nasional/jabodetabek-nasional/17/02/22/olrp9w384-kota-depok-produksi-sampah-1200-ton-per-hari>). Hal tersebut dilatar belakangi oleh minimnya kreatifitas masyarakat serta karakter dalam diri setiap masyarakat dalam hidup sehat.

Fakta yang didapatkan dari hasil observasi di SDN 02 Bedahan Sawangan Depok adalah minimnya kreatifitas guru dan juga karakter peduli lingkungan pada diri siswa SD. Hal ini terlihat dari pembelajaran yang dilakukan guru hanya monoton, hanya baca tulis dan menghafal belum adanya pengembangan kreatifitas guru didalam pembelajaran yang belum menggunakan lingkungan sekitarnya. Masalah dilapangan ditambahkan masih banyaknya siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya. Mereka cenderung membuang sampah di lantai, kolong meja dan sembarang tempat yang mereka temui. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan penjelasan bahwa alasan sebagian besar siswa membuang sampah sembarangan karena mereka malas mencari atau berjalan menuju arah tempat sampah. Dampak jangka panjang yang diperoleh masyarakat Depok dari kurangnya pengembangan kreatifitas dan karakter peduli terhadap sampah yaitu kesadaran untuk membuang sampah di tempatnya.

Lembaga pendidikan menjadi motor penggerak dalam meminimalkan masalah sampah yang terjadi. Salah satunya adanya upaya peningkatan kreatifitas guru dalam mengelola sampah menjadi barang ekonomi sehingga masalah dapat diminimalkan. Bukan hanya itu dari lembaga pendidikan juga berupaya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, yaitu dengan menjual sampah menjadi bernilai.

Penjabaran yang telah dikemukakan di atas tentang pentingnya meningkatkan kreatifitas guru dalam mengelola sampah menjadi barang ekonomi jenjang pendidikan dasar, untuk itu dengan melaksanakan Pengabdian Kemitraan Masyarakat dengan

“Pelatihan Keterampilan Guru SD Dalam Pengelolaan Sampah menjadi Barang ekonomi yang bernilai Di Wilayah Kampung Perigi Bedahan, Sawangan Depok”.

## **1.2 Permasalahan Mitra :**

### **1. Semakin meningkatnya jumlah volume sampah**

Sampah merupakan masalah krusial yang dihadapi pemerintah Depok. Semakin hari semakin bertambahnya jumlah penduduk di wilayah Depok, sehingga hal tersebut Wali Kota Depok Mohammad Idris menyebut angka produksi sampah saat ini di Kota Depok bisa mencapai 1.200 ton per hari. Produksi sampah yang masuk ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Cipayung sebesar 700 ton per hari karena keterbatasan kapasitas daya tampung. "Saat ini produksi sampah warga Depok sekitar 1.200 ton/hari. Dampak yang ditimbulkan dari meningkatnya volume sampah di Depok adalah munculnya berbagai jenis penyakit (kulit, diare, muntaber dan penyakit lainnya), selain itu juga lingkungan menjadi tidak sehat (bau tidak sedap), dan menimbulkan banjir.

### **2. Kurangnya kreatifitas guru dalam mengembangkan sampah menjadi barang ekonomi**

Fakta yang terjadi dilapangan minimnya kreatifitas guru dalam mengembangkan sampah menjadi barang ekonomi, hal ini diakibatkan kurangnya pelatihan yang didapatkan dari pemda Depok. Bukan hanya itu, minimnya kreatifitas guru terkendala dengan motivasi entrepenerur yang didapatkan guru. Hasil dari observasi dilapangan bahwa guru hanya berpikir mengajar siswa dari teks book saja, tetapi tidak mengembangkannya. Hal ini yang disayangkan dan perlunya dorongan dari beberapa pihak untuk meminimalkan masalah yang terjadi dilapangan.



## II. SOLUSI PERMASALAHAN

### 2.1 Solusi

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra pada bab I, maka perlu ada upaya untuk memecahkan sejumlah persoalan tersebut. Beberapa upaya untuk memberikan solusi yang dapat dilakukan untuk Lembaga Sekolah Dasar, diantaranya yaitu :

#### 2.1.1 Pelatihan Keterampilan Guru SD Dalam Pengelolaan Sampah

Program dilaksanakan dengan dua pokok agenda kegiatan diantaranya pengolahan sampah anorganik dari plastik dan kain perca. Program ini bertujuan untuk membantu guru dalam membedakan jenis sampah dan siswa sekolah usia SD dengan mengangkat serta memberdayakan potensi lingkungan untuk dikembangkan sebagai wirausaha. Dengan kreatifitasnya guru \dan siswa SD bisa memanfaatkan bahan bekas atau sampah plastik-plastik seperti bekas kemasan minuman, bungkus sabun cair, dan bungkus makanan ringan. Sampah plastik dapat didaur ulang dan diubah menjadi barang-barang kreatif seperti tas belanja, penutup *magic jar*, dompet dan lainnya. Dengan pemilihan sampah-sampah plastik sisa minuman berenergi atau minuman anak yang memiliki warna menarik, sehingga menyulap sampah-sampah plastik tersebut menjadi barang-barang yang dapat dijual. Selain sampah plastik juga kain-kain perca. Diharapkan dengan keunggulan media dari bahan sampah plastik dan kain perca tersebut dapat meningkatkan kepedulian lingkungan pada masyarakat, dapat meningkatkan kreativitas dan motivasi masyarakat serta dapat membantu masyarakat dalam penambahan penghasilan ekonomi keluarganya. Juga menggalakkan pengelolaan lingkungan menjadi sehat. Selain diberikan penyuluhan juga diberi bekal pengetahuan mengenai pembuatan dan pengolahan sampah anorganik menjadi produk kerajinan tangan (handicraft) bernilai ekonomis.

#### 2.1.2 Pemanfaatan Teknologi Internet sebagai Media Pendukung Pendistribusian Hasil Produk yang telah diproduksi

Perkembangan teknologi yang begitu pesat telah mendorong manusia untuk semakin kreatif dalam mengembangkan ide-ide baru yang inovatif. Penggunaan internet sebagai sarana media pendukung pendistribusian hasil produk untuk meningkatkan daya saing bisnis, karena dengan digunakannya internet untuk membantu program pemasaran hasil produk yang telah diproduksi, maka produk akan semakin dikenal oleh konsumen di seluruh dunia. Oleh karenanya penggunaan teknologi, terutama internet, telah meningkatkan daya saing untuk mengenalkan produk, terutama dalam meningkatkan

wilayah pemasaran. Lembaga atau perusahaan yang menggunakan internet dapat mengiklankan produk di toko online yang gratis ataupun yang berbayar dengan menggunakan *cyberspace*, tujuan dari penggunaan *cyberspace* dapat mengumpulkan jutaan orang dengan sangat mudah. *Cyberspace* ialah sebuah media komunikasi yang berbeda dari sarana pemasaran lainnya. *Cyberspace* memudahkan seseorang mengakses dengan cepat ke informasi di semua tempat di dunia ini. Untuk dapat menggunakan *cyberspace*, perusahaan harus mempunyai situs (halaman web) yang bias diakses oleh semua orang. Melalui situs tersebut dapat dilakukan kegiatan bisnis seperti promosi, penjelasan produk, pencarian tenaga kerja, hingga transaksi.

### **2.1.3 Penguatan Koperasi Sekolah sebagai wadah hasil penjualan produk**

Kurangnya perkembangan kegiatan ekonomi dalam komunitas masyarakat di Kampung Perigi Bedahan Sawangan Depok perlu mendapatkan dorongan serta dukungan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa.. Salah satu bentuk wadah kegiatan ekonomi yang sesuai dengan kegiatan ekonomi kerakyatan yaitu koperasi sekolah.

Koperasi sekolah adalah usaha bersama disekolah untuk memperbaiki nasib penghidupan anggota kelompok berdasarkan tolong-menolong. Semangat tolong menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan prinsip satu untuk semua dan semua untuk satu. (Hatta, Moh: 2012 dalam Joko). Oleh karena itu, guru dan siswa SDN Bedahan 04 pagi, Kp. Perigi Jawa Barat selaku pelaku ekonomi perlu didorong untuk dapat mengamalkan semangat gotong royong dalam membangun perekonomian masyarakat melalui pembentukan koperasi sekolah. Harapannya, dengan adanya koperasi sekolah, akan mampu membantu para pelaku pengurus koperasi dan warga sekolah untuk meningkatkan kesejahteraannya. Koperasi yang telah terbentuk perlu dikuatkan secara hukum maupun kelembagaannya. Sehingga fungsi-fungsi koperasi dapat berjalan sesuai dengan tujuannya.

### III. METODE PELAKSANAAN

#### 3.1 Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah sebagai salah satu upaya untuk :

- a) Meningkatkan kreatifitas guru dalam mengelola sampah menjadi barang bernilai ekonomi.
- b) Memberikan pengetahuan serta meningkatkan kesadaran, partisipasi dan peran siswa sekolah dasar dalam peduli terhadap lingkungan yang terbebaskan dari “SAMPAH”.
- c) Menanamkan jiwa kewirausahaan dan perkembangan teknologi kepada guru dan siswa sekolah dasar dalam menciptakan sumber ekonomi baru dalam bidang *handy-craft*.

#### 3.2 Tahapan Pelaksanaan

Langkah pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah sebagai berikut :

##### 1. Persiapan dan koordinasi

- a. Program kerja pelatihan kreatifitas guru dan Siswa sekolah dasar melalui rangkaian kegiatan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat untuk memecahkan masalah yang ada pada lingkungan sekolah dasar. Rangkaian kegiatan pemberdayaan di tingkat sekolah dasar terdiri atas :
  - ✓ Pembekalan dalam tahap ini termasuk dalam pelaksanaan pendampingan, pemantauan dan pembinaan yang dilakukan oleh dosen secara berlanjut, sehingga kinerja dilingkungan sekolah dapat berjalan sesuai dengan ketentuan dan mencapai tujuan yang ditetapkan.

##### 2. Pelaksanaan

- a. Sosialisasi dan pelatihan ini adalah suatu langkah awal untuk menciptakan pengembangan kreatifitas guru dan siswa SD dalam pelaksanaan Program Pelaksanaan Kemitraan Masyarakat (PKM) sesuai prioritas program, dukungan tenaga dan sumber-sumber yang tersedia.
- b. Pengembangan Jaringan Kerjasama dan Konsultasi dengan berbagai pihak (SKPD Provinsi) terkait seperti Dinas Pendidikan Kota Depok Jawa Barat.
  - Pengembangan Jaringan Kerjasama  
Agar kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga fungsional dapat berjalan lancar dan terus berkembang, melalui pembinaan dari berbagai pihak.
  - Konsultasi dengan berbagai pihak

Salah satu tugas pembinaan dan pendampingan yang perlu dipelihara oleh Sekolah SDN 04 Bedahan Kp Perigi Bedahan Depok melaksanakan konsultasi dengan berbagai pihak untuk terus dapat memperbaiki pelaksanaan kegiatan lembaga fungsional yang sudah terbentuk.

### 3. Monitoring dan Evaluasi

- a. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh kader, aparat pemerintah serta dosen dan mahasiswa. Apabila ada hal-hal atau masalah yang timbul diharapkan akan menjadi masukan perbaikan di masa yang akan datang.
- b. Setiap kegiatan harus ada monitoring secara terus menerus untuk melihat apakah kegiatan itu terarah sebagaimana tujuan yang ditetapkan berdasarkan input yang ada. Para dosen dan mahasiswa menelaah masalah-masalah yang di hadapi selama kegiatan PKM dan mencari solusi bersama dengan tujuan kelancaran kegiatan PKM.
- c. Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan pencatatan sistematis dan analisis berkala bersama-sama dengan masyarakat terhadap informasi yang telah dipilih selama program berlangsung, sehingga penyesuaian dapat dilakukan jika diperlukan.

### 4. Tindak lanjut

Usaha - usaha tidak lanjut dalam bentuk pembinaan dan pemeliharaan terhadap semua hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat yang telah dicapai perlu dilakukan. Masyarakat setempat diharapkan dapat meneruskan dan mengembangkan pengolahan sampah secara mandiri yang telah dirintis dan dibina bersama dosen dan mahasiswa.

### **3.3. Materi Pelatihan**

Pelatihan-pelatihan yang terdiri dari teori dan praktek tersebut akan diterapkan agar dapat mengaplikasikan secara cermat untuk hasil maksimal, yaitu : 1) Pelatihan Dasar Untuk Guru SD Pengelolaan Sampah menjadi produk yang bernilai jual, 2) Pelatihan Lanjutan Untuk Guru SD Pengelolaan Sampah menjadi produk yang bernilai jual 3) Pelatihan Tingkat Tinggi Untuk Guru SD Pengelolaan Sampah menjadi produk yang bernilai jual 4) Manajemen Workshop Pemasaran Produk menggunakan Teknologi Internet, 5) Koperasi Sekolah

## IV. LUARAN

### 4.1 Luaran

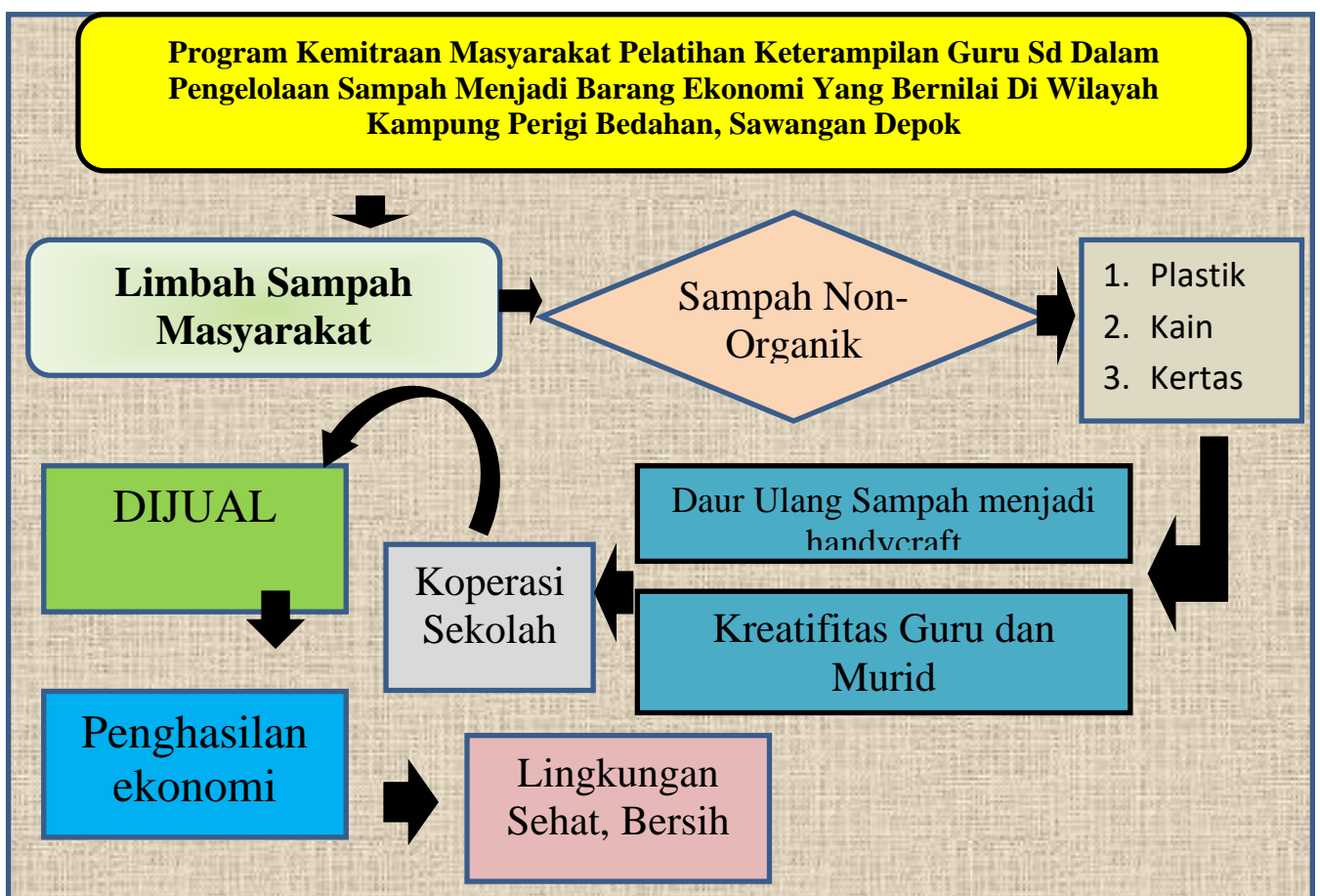
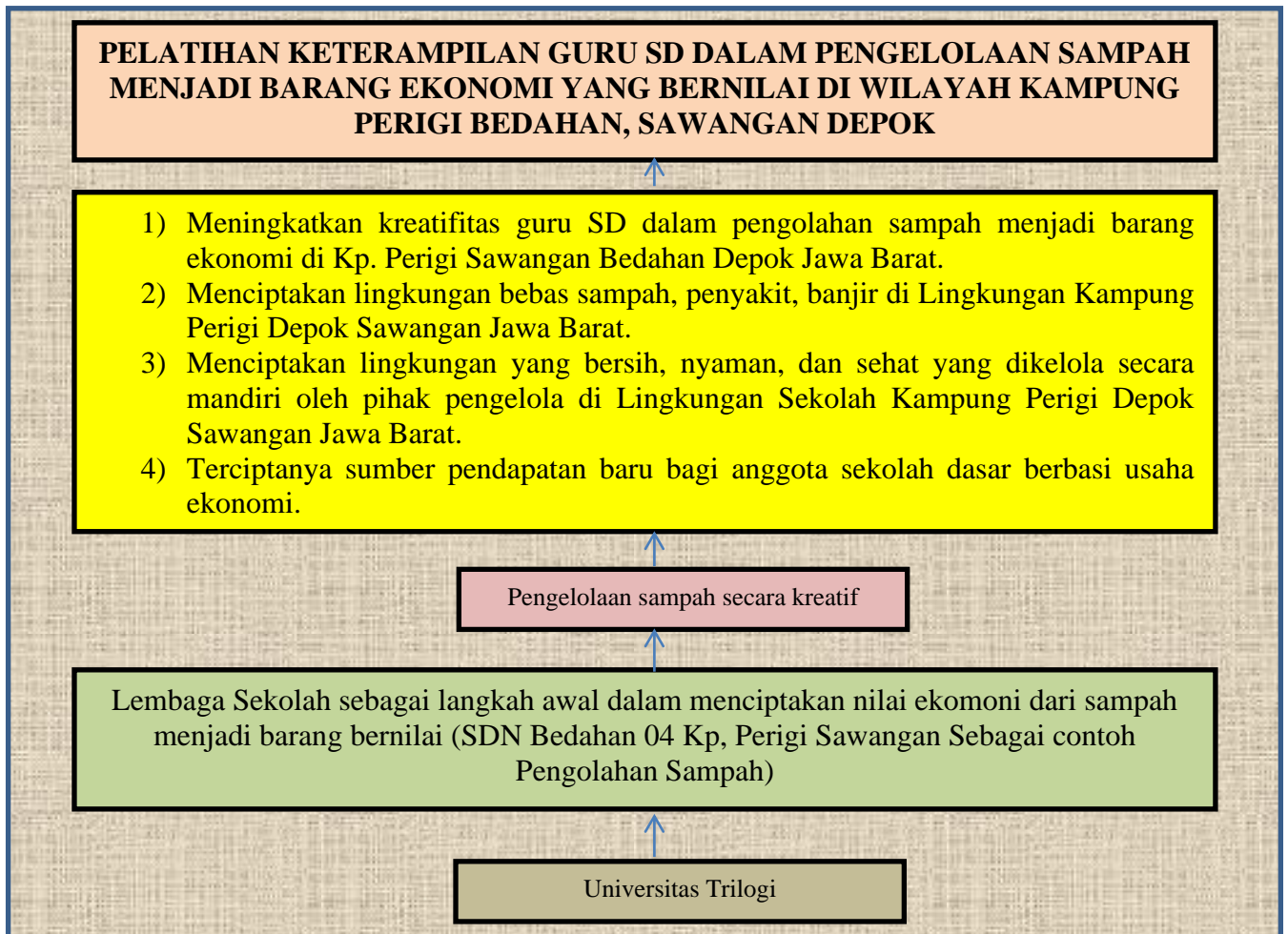
Luaran dari pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini diharapkan untuk dapat :

1. Meningkatkan kreatifitas guru SD dalam pengolahan sampah menjadi barang ekonomi di Kp. Perigi Sawangan Bedahan Depok Jawa Barat.
2. Menciptakan lingkungan bebas sampah, penyakit, banjir di Lingkungan Kampung Perigi Depok Sawangan Jawa Barat.
3. Menciptakan lingkungan Sekolah yang bersih, nyaman, dan sehat yang dikelola secara mandiri oleh pihak pengelola di Lingkungan Kampung Perigi Depok Sawangan Jawa Barat.
4. Terbentuknya kelompok usaha yang bergerak dibidang *handy craft*.
5. Terciptanya sumber pendapatan baru bagi anggota sekolah dasar berbasis teknoprenenur.

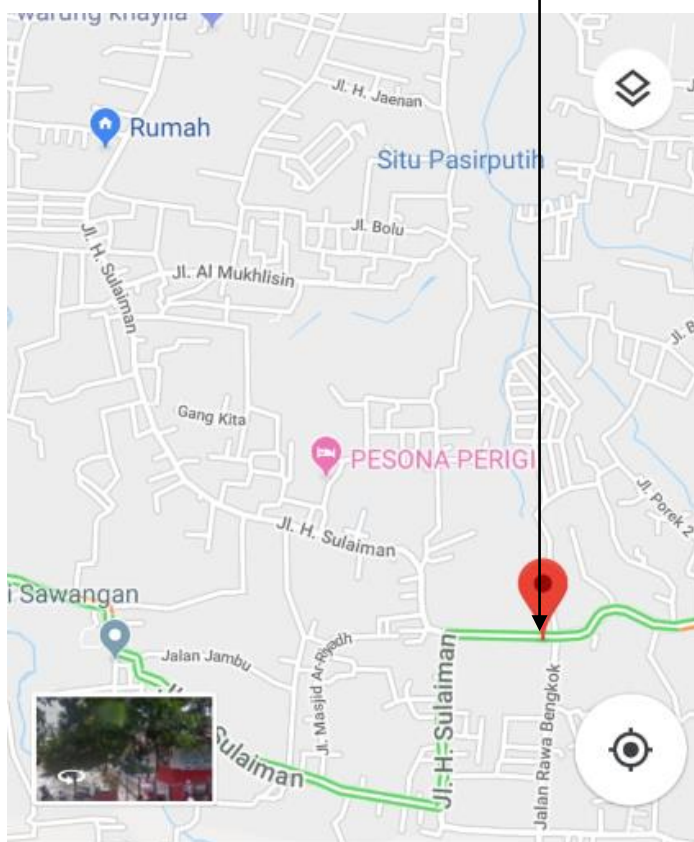
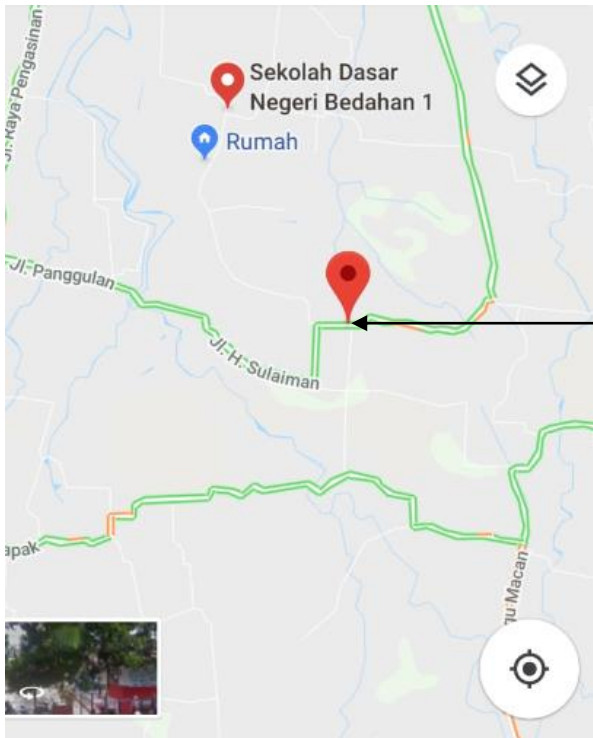
## DAFTAR PUSTAKA

- Republika, (<https://www.republika.co.id/berita/nasional/jabodetabek-nasional/17/02/22/olrp9w384-kota-depok-produksi-sampah-1200-ton-per-hari>). Dikutip tanggal 9 Agustus 2018.
- Hamzah, Syukri. 2013. *Pendidikan Lingkungan: Sekelumit Wawasan di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Joko S. Dan Kahar Adit Susila. 2012. *Pokok-Pokok Pemikiran Bung Hatta*. Jogjakarta: Buku Litra
- Radyastuti, 2013, Tpasukawinatan's Blog. De Lacoste Punna. Palembang diakses melalui <https://tpasukawinatan.wordpress.com/pengertian-definisi-sampah-menurut-para-ahli/>, pada hari kamis, 21 Juni 2017
- Riswan dkk, 2011, Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Daha Selatan. *Jurnal Ilmu Lingkungan* Vol.9, No. 1, April 2011
- Suyoto, Bagong, 2008. *Rumah Tangga Peduli Lingkungan*. Prima Media, Jakarta.
- Tempo. Masalah sampah setiap hari di Jakarta. <https://www.tempo.co/topik/masalah/956/tempat-pembuangan-sampah-tps>. Dikutip pada tanggal 19 Juni 2017
- Yusuf, Syamsul. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

## LAMPIRAN KEGIATAN TRANSFER IPTEK



## PETA LOKASI WILAYAH MITRA



Sekolah Dasar Negeri Bedahan 04